

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1. Analisa Masalah

4.1.1. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

A. Potensi

Di daerah mijen khususnya di sekitar area tapak terdapat banyak permukiman baru, di mana menjadi potensi bagi Pusat Pelatihan Bahasa Jerman untuk menjadi daya tarik pengenalan ilmu baru untuk daerah sekitarnya. Banyak investor dan pebisnis internasional yang beroperasi di sekitar tapak, sehingga kemampuan bahasa juga penting untuk faktor komunikasi antar pebisnis dari luar negeri khususnya Jerman. Oleh karena itu Pusat Pelatihan Bahasa Jerman memegang peran penting sebagai lembaga yang menjembatani komunikasi tersebut di bidang bahasa.

B. Masalah

Tidak semua orang di daerah sekitar tapak memiliki ketertarikan yang sama akan pembelajaran Bahasa Jerman. Peminat belajar yang sudah mendaftar juga tidak selalu bertahan dalam proses pembelajaran bahasa sampai tingkat akhir.

4.1.2. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

A. Potensi

1. Pemandangan

Pemandangan yang ada di daerah tapak memiliki ketertarikan sendiri. Kebun karet yang merupakan sumber pandangan hijau memberikan kesan sejuk dan menyegarkan.



Gambar 24.
PEMANDANGAN BEST VIEW KEBUN KARET

Sumber: Analisis pribadi

2. Kontur Tanah

Kemiringan tanah pada tapak tidak terlalu ekstrim, sehingga dapat membantu desain fungsi bangunan menjadi lebih mudah. Pengolahan kontur tidak perlu disesuaikan untuk merespon pengguna dan lingkungan secara mendetail, namun bisa disederhanakan menurut kebutuhan fungsi bangunan yang akan dibangun

B. Masalah

1. Suhu Udara

Suhu udara di daerah tapak lumayan panas saat keadaan di siang hari, sehingga memerlukan kenyamanan yang dapat merespon kebutuhan pengguna Pusat Pelatihan Bahasa Jerman.

4.1.3. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Tapak

A. Potensi

1. Kawasan Semarang Baru

Pusat Pelatihan Bahasa Jerman berada di lingkungan pengembangan Bukit Semarang Baru dimana membantu program pemerintah untuk mengurangi kepadatan dan kemacetan di Pusat Kota Semarang. Mendukung pemerataan di seluruh daerah Kota Semarang ini menjadi faktor penting untuk membantu dalam pengembangan sebagai fasilitas baru.

2. Strategis

Wilayah tapak terletak di perbatasan antara luar kota dengan kota Semarang, sehingga mudah untuk dilalui oleh peminat dari luar daerah. Rute transportasi umum juga sudah memadai sebagaimana transportasi publik pada umumnya di kecamatan Mijen.

3. Aksesibilitas

Jalan-jalan di sekitar lingkungan tapak sangat memadai bagi pengguna kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat. Jalan masuk ke tapak juga tidak sempit dan cukup luas serta gampang dilalui.

4.1.4. Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak Dengan Arsitektur Post-Modern

A. Potensi

1. Merespon Lingkungan

Pengangkatan nilai lokal seperti budaya dan arsitektur sekitar dengan ciri khas modern sangat perlu sehingga menciptakan keselarasan pada bangunan sekitar

2. Fungsi Bangunan

Pusat Pelatihan Bahasa Jerman dapat ditonjolkan dengan mengangkat ciri khas seperti dua kebudayaan yang berbeda, dimana eksplorasi yang kreatif sangat diperlukan dalam mendesain.

4.2. Identifikasi Masalah

Berikut merupakan poin-poin permasalahan pada proyek Pusat Pelatihan Bahasa Jerman di Semarang yang sudah dijabarkan menurut analisa potensi dan masalah di atas.

1. Penataan ruang untuk fungsi bangunan Pusat Pelatihan yang merespon aktivitas pembelajaran yang interaktif di dalam bangunan.
2. Implementasi budaya lokal terhadap tipologi ruang dan bentuk bangunan dalam mendesain.
3. Pengolahan tata ruang guna merespon suhu yang tinggi dan kebisingan di wilayah tapak demi kenyamanan pengguna.
4. Teori apa yang dapat merespon Arsitektur Post-Modern terhadap fungsi bangunan Pusat Pelatihan Bahasa Jerman.
5. Pengolahan tata ruang dalam merespon kebiasaan serta ketertarikan pengguna bangunan.
6. Pengolahan fungsi bangunan guna merespon lingkungan sekitar.

7. Pengolahan bangunan menjadi ikon, ekspresi kegunaan dan pengenalan fungsi bangunan terhadap lingkungan sekitar.

4.3. Pernyataan Masalah

Dari indentifikasi permasalahan yang sudah dijabarkan, berikut merupakan masalah-masalah yang akan diangkat dalam desain proyek Pusat Pelatihan Bahasa Jerman di Semarang.

1. Bagaimana penerapan budaya lokal dalam mempengaruhi desain dengan konsep arsitektur post-modern?
2. Bagaimana tata ruang dalam dan luar, tipologi bangunan dalam pengenalan fungsi bangunan dan menciptakan ruang kelas yang interaktif demi merespon konsep arsitektur post-modern?
3. Bagaimana cara menciptakan bangunan yang ikonik di lingkungan sekitar demi menonjolkan fungsi bangunan dengan menerapkan konsep arsitektur post-modern?

